

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Lalu lintas dan angkutan jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas lalu lintas, angkutan jalan, jaringan lalu lintas dan angkutan jalan, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, kendaraan, pengemudi, pengguna jalan, serta pengelolanya. Lalu lintas dan angkutan jalan sebagai bagian dari sistem transportasi nasional harus dikembangkan potensi dan peranannya untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas dan angkutan jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pembangunan wilayah.

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu kejadian yang tak diduga dan tidak diharapkan terjadi di jalan raya yang melibatkan kendaraan bermotor maupun pengguna jalan lain dan mengakibatkan kerusakan serta timbulnya korban manusia (mengalami luka ringan, luka berat dan meninggal dunia). Berdasarkan PP No 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi, kecelakaan lalu lintas angkutan jalan yang di investigasi oleh KNKT selama Tahun 2021 sebanyak 18 kecelakaan. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 yang berjumlah 12 kecelakaan. Selama periode tahun 2017 – 2021 jumlah investigasi kecelakaan terbanyak terjadi tahun 2019 yaitu sebanyak 20 kecelakaan (Komite Nasional Keselamatan Transport, 2021).

Berdasarkan data diatas faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan berdasarkan hasil investigasi KNKT antara lain faktor manusia, sarana, prasarana, dan lingkungan. Faktor manusia merupakan faktor penyebab kecelakaan yang paling dominan dari tahun 2017-2021. Seringnya terjadi kecelakaan lalu lintas sangat merugikan dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Di PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap sering terjadi kecelakaan baik kecelakaan pasif maupun kecelakaan aktif yang mengakibatkan terhambatnya proses pengiriman LPG ke SPBE maupun SPPBE.

Dalam perekonomian sektor transportasi memegang peran penting dalam menunjang kebutuhan hidup. Sektor transportasi berpengaruh

terhadap kelancaran aktivitas dan perkembangan ekonomi. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis Bahan Bakar Minyak (BBM) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang setiap harinya mempunyai tugas untuk mendistribusikan ke konsumen menggunakan moda transportasi darat dengan mobil tangki. Dalam proses pendistribusian ke konsumen sering terjadi kecelakaan yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti faktor manusia, faktor kendaraan, faktor lingkungan dan jalan. Manusia merupakan faktor terbesar dalam terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Faktor-faktor manusia yang berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas seperti tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas, mengemudi dengan kecepatan tinggi dan mengantuk dalam berkendara. Dalam perusahaan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD) sebagai alat bantu bagi perusahaan untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan yang terjadi selama proses pengiriman BBM maupun LPG.

Dalam Proses pendistribusian PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap dibantu oleh Awak Mobil Tangki (AMT 1 dan 2) yang mendistribusikan ke SPBU, SPBE, maupun SPPBE. Awak Mobil Tangki (AMT) memiliki peranan penting dalam manajemen *fleet*, dalam proses distribusi mobil tangki harus dalam kondisi prima atau siap beroperasi dengan baik karena sangat berpengaruh terhadap keselamatan di jalan. Oleh karena itu fungsi *Health, Safety, Security, Environmental* (HSSE) yang bertugas memonitor keselamatan dalam pendistribusian *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) perlu melakukan pemeriksaan sebelum perjalanan kepada pengemudi dan pembantu pengemudi serta kendaraan yang akan digunakan dalam pendistribusian seperti *fit to work* (memastikan keadaan sehat sebelum bekerja), melakukan *pre-trip inspection* terhadap kendaraan guna memastikan kondisi dalam keadaan laik jalan, memberikan *safety talk* terhadap AMT setiap hari, serta memberikan pelatihan mengenai SMKTD, pelatihan B3, *Defensif Driving*.

Pada Buku Paduan Mobil Tangki Pertamina Volume 4 mengenai Manajemen HSSE, PT Pertamina (Persero) Direktorat Pemasaran dan Niaga, 2021 Perilaku dan kinerja Awak Mobil Tangki (AMT) harus selalu dipantau

karena hal ini berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan, penghasilan perusahaan, efisiensi biaya pada saat operasional serta menciptakan jam kerja selamat yang tinggi. Keselamatan dalam berkendara merupakan satu hal yang paling mendasar dalam pengukuran performa pengemudi. Performa pengemudi harus mempunyai nilai yang seimbang sehingga pengemudi tidak mempunyai beban kerja secara lebih atau sedikit.

Dalam metode ini beberapa kriteria menjadi penentu keputusan penilaian dan setiap kriteria tersebut mempunyai rata-rata nilai dan poin yang berbeda-beda sehingga nilai tersebut nantinya akan menjadi penentu keputusan yang akan diambil. Dari keputusan tersebut akan memperoleh ranking dari nilai terbesar sampai terkecil yang dicapai oleh setiap Awak Mobil Tangki (AMT). Hasil nilai tersebut nantinya diharapkan dapat memberi penilaian yang tepat, efektif dan efisien. Pemberian penghargaan dan sanksi dapat didasarkan dari hasil evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Awak Mobil Tangki (AMT) dan perilaku pekerja, yang dilihat dari hasil perbandingan *Rating Tools*.

Dari uraian latar belakang tersebut maka penulis memutuskan untuk mengambil penelitian tugas akhir dengan judul "Rancang bangun Awak Mobil Tangki (AMT) *Rating Tools* Berbasis Website untuk Menjaga Performa Keselamatan *Skid Tank*".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang bangun AMT *Rating Tools*?
2. Bagaimana cara mengevaluasi kinerja AMT melalui AMT *Rating Tools*?

I.3 Batasan Masalah

Karena luasnya materi, maka dilakukan pembatasan masalah, antara lain:

1. Penelitian difokuskan pada penilaian kinerja Awak Mobil Tangki (AMT) yang dikelola oleh PT Cahaya Andhika Tamara (CAT) di PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap
2. Pembahasan masalah ini hanya berfokus pada operasional, HSSE, serta keluhan

3. Penelitian dan pengambilan data dilakukan di PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap

I.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara merancang bangun AMT *Rating Tools* di PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap
2. Mengevaluasi kinerja Awak Mobil Tangki melalui AMT *Rating Tools* di PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Cilacap

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan serta menambah wawasan terkait penilaian kinerja dan menambah wawasan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat
2. Bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha mencegah dan mengurangi kecelakaan lalu lintas pada kendaraan *skid tank*, memberi informasi tentang awak mobil tangki terbaik dan menjaga performa awak mobil tangki
3. Bagi Umum memberikan tambahan pengetahuan mengenai cara kerja penilaian awak mobil tangki atau driver kendaraan

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Langkah awal dalam proses penulisan laporan yang berisi penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan semuanya disajikan dalam bab ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup dasar teori yang digunakan dalam penelitian, serta penelitian terdahulu yang pernah dikaji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merinci prosedur pembuatan tugas akhir meliputi lokasi penelitian, jenis penelitian, alat dan bahan penelitian, prosedur pengambilan dan pengumpulan data, diagram alir, serta variabel penelitian.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian berupa data, dengan penyajian gambar atau grafik, terkait dengan hasil tinjauan pustaka sesuai dengan rumusan masalah. Ringkasan penelitian dimasukkan dalam diskusi penelitian kemudian digunakan untuk menghasilkan alternatif permasalahan.

BAB V : PENUTUP

Bagian akhir dari proses penelitian berupa temuan dan kesimpulan dari pembahasan penelitian tugas akhir disajikan dalam bab ini. Kesimpulan adalah solusi dari masalah dan tercapainya tujuan penelitian. Saran merupakan analisis yang belum penulis bahas tetapi dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi landasan hukum, pedoman, buku, jurnal, dan artikel pendukung lainnya yang digunakan untuk membantu penyusunan laporan tugas akhir.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang instrumen penelitian yang digunakan dalam pembuatan laporan, seperti table pendukung, gambar pendukung, dan data pendukung lainnya.